

**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,  
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)**



**Disusun Oleh :**

**Olivia Affandi**

**2024210026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

---

---

Program Studi Akuntansi  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Ganjil Tahun 2023/2024

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN, DAN  
*INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2020-2022)**

**Olivia Affandi**

**2024210026**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, risiko keuangan, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan 135 observasi yang diperoleh dari 45 perusahaan selama periode 3 tahun. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan risiko keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Risiko Keuangan, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk mencapai pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang. Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan perusahaan adalah nilai perusahaan. Prestasi manajemen dalam mengelola operasi bisnis di masa lampau dan potensi pertumbuhan di masa depan adalah penentu nilai perusahaan, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada para investor. Nilai perusahaan dapat menjadi ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan kegiatan bisnis di masa lampau dan prospek bisnis di masa depan untuk meyakinkan investor Chandra (2007) dalam Dramawan (2015). *Market value*, yang merupakan harga saham pada akhir tahun, dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan Chen *et al.* (2011) dalam Dramawan, (2015). Nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi penting bagi para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditor, dan pemerintah.

Pada tahun 2020 hingga 2022, dunia mengalami berbagai tantangan ekonomi, termasuk dampak dari pandemi COVID-19. Pandemi ini tidak hanya

mengganggu aktivitas bisnis secara global, tetapi juga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan-perusahaan di berbagai sektor, termasuk perbankan. Dalam konteks ini, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan menjadi semakin relevan.

**Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan Perbankan Tahun 2018 - 2021**

Variabel	Mean sebelum pandemi	Mean saat pandemi
NPL	2.1984	2.9503
LDR	88.8634	80.8613
ROA	3.1875	2.3484
ROE	16.8731	13.7797
BOPO	67.7	73.6138
CAR	21.1644	20.6441

Sumber : (Anshori *et al.*, 2022)

Dari Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa saat pandemi, *non performing loan* (NPL) mengalami peningkatan dibandingkan dengan NPL sebelum pandemi. Hal ini berarti semakin tinggi rasio NPL, maka semakin tinggi tingkat kredit bermasalah yang terjadi, yang berarti kondisi bank semakin tidak sehat. *Loan to deposit ratio* (LDR) selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan sebelum pandemi. Semakin rendah LDR, menunjukkan bank kurang efektif dalam menyalurkan kredit. Kemudian terdapat perubahan profitabilitas dan efisiensi pada kondisi sebelum dan saat pandemi berlangsung yang dilihat dari *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO). ROE dan ROA mengalami penurunan, sedangkan BOPO mengalami peningkatan. Semakin rendah rasio ROA, maka semakin kecil tingkat laba yang dicapai dalam penggunaan aktiva. Sedangkan semakin rendah rasio ROE, semakin kecil tingkat keuntungan yang

diperoleh pemegang saham. Demikian pula pada BOPO, semakin tinggi rasio BOPO, maka semakin tidak efisien biaya operasionalnya.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan perbankan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencakup sejumlah indikator seperti profitabilitas, rentabilitas, likuiditas, efisiensi, dan lainnya yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan perbankan juga dihadapkan pada risiko yang beragam, termasuk risiko kredit, risiko kecukupan modal, risiko pasar, dan risiko operasional. Manajemen risiko yang efektif menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Selain kinerja keuangan dan risiko keuangan, faktor *intangibile* seperti *Intellectual Capital* (modal intelektual) juga diakui sebagai elemen penting dalam menentukan nilai perusahaan. *Intellectual Capital* mencakup pengetahuan, keahlian, teknologi, dan keunggulan intelektual lainnya yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam industri perbankan, *Intellectual Capital* dapat mengarah pada inovasi produk, pelayanan pelanggan yang lebih baik, dan daya saing yang lebih tinggi.

Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, menarik modal, dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan, diharapkan nilai perusahaan juga meningkat. Kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan rasio rentabilitas, seperti *return on asset* (ROA), *return on equity capital* (ROU), *rate return on loans* (RRL), *net profit margin* (NPM) dan sebagainya (Kasmir, 2010). Rasio-rasio tersebut dihitung berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan

keuangan yang bersifat historis. Oleh karena itu, hasil dari perhitungan tersebut hanya mencerminkan kinerja perusahaan di masa lalu sebelum laporan tersebut diterbitkan. Kinerja perusahaan sebaiknya dapat dinilai dengan menggunakan alat ukur yang dapat memberikan gambaran tidak hanya kondisi perusahaan masa lalu, tetapi juga kondisi saat ini maupun di masa depan. Dalam penelitian ini, digunakan rasio rentabilitas yang diproksikan dengan *gross yield on total assets*. *Gross yield on total assets* adalah indikator rasio rentabilitas bank yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2010). Semakin tinggi nilai *gross yield on total assets*, mencerminkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa & Asyik (2018) menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ramadhan & Takarini (2022) juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kinerja keuangan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Harsiatun & Hidayat (2018) menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian Wahiddirani

Saputri *et al.* (2022) menyatakan secara parsial, kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak hanya kinerja keuangan, risiko keuangan juga memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Husnan (2005) dalam Sunandes (2015), perusahaan memiliki risiko bisnis dan risiko utang yang disebabkan oleh pembayaran biaya bunga yang tinggi, sementara itu disisi lain perusahaan juga dihadapi oleh ketidakpastian dalam pengembalian aset. Oleh karena itu, untuk mencegah potensi kebangkrutan, perusahaan perlu mengurangi penggunaan utang. Manajer diharapkan dapat mengelola risiko dengan menerapkan manajemen risiko dalam setiap keputusannya, baik yang bersifat tradisional maupun modern. Namun, sebagai akibat dari interaksi yang tidak terpisahkan antara entitas dan lingkungan, manajemen harus melibatkan pengamatan tidak hanya pada risiko keuangan, tetapi juga memperhatikan kondisi non-keuangan perusahaan yang dapat menimbulkan risiko terhadap kinerja perusahaan (Bartram, 2002 dalam Andina *et al.*, 2013).

Penelitian mengenai pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh banyak peneliti, namun hasilnya tidak selalu konsisten. Penelitian yang dilakukan Dramawan (2015) dan Rahmadani & Wulandari (2022) menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Khoiroh (2018) dan Febriana *et al.* (2018) menunjukkan bahwa risiko keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



Selanjutnya, *intellectual capital* juga dianggap mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Stewart (1997) dalam Ulum (2017), *intellectual capital* merupakan akumulasi seluruh aset perusahaan yang digunakan untuk berkompetisi di pasar. Aset tersebut meliputi *intellectual material* seperti pengetahuan, informasi, pengalaman, dan *intellectual property*. Sveiby dalam Ulum (2017) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai pengetahuan yang dapat diubah menjadi nilai.

Di Indonesia, konsep *intellectual capital* mulai berkembang setelah diberlakukannya PSAK No.19 (revisi 2009) tentang aktiva tidak berwujud, meskipun istilah "*intellectual capital*" sendiri tidak disebutkan secara eksplisit. PSAK No.19 mengelompokkan aktiva tak berwujud menjadi dua kategori yaitu: aktiva tak berwujud yang eksistensinya terbatas oleh ketentuan tertentu, seperti hak cipta, hak sewa, hak paten, *franchise* terbatas dan yang tidak dapat dipastikan masa berakhirnya seperti merek dagang, *goodwill*, proses dan formula rahasia, dan *perpetual franchise*. Definisi ini memberikan gambaran bahwa sumber daya tidak berwujud mencakup elemen-elemen seperti hak kekayaan intelektual, lisensi, ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang.

Guthrie dan Petty (2000) dalam Aristianto & Sugianto (2018) menyatakan bahwa *intellectual capital* telah menjadi kunci dalam memperkuat posisi kompetitif perusahaan dan dalam mencapai tujuannya. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai

perusahaan tercermin dari harga sahamnya dimana semakin tinggi perbedaan antara harga saham dengan nilai buku aktiva perusahaan, mengindikasikan adanya nilai tersembunyi. Nilai tersembunyi ini diyakini sebagai *intellectual capital* yang diakui dan dihargai oleh pasar. Penghargaan lebih atas saham perusahaan dari para investor tersebut diyakini disebabkan oleh adanya *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan pengakuan dari peran *intellectual capital* dapat mendorong nilai pasar perusahaan (Chen *et al.*, 2005 dalam Yuskar & Novita, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan Nenden (2018) menunjukkan bahwa secara parsial, *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Rivandi & Septiano (2021) juga menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital disclosure* (ICD) akan semakin mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyiratkan bahwa investor mungkin tidak mempertimbangkan informasi *intellectual capital* sebagai faktor penilaian terhadap suatu perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan, risiko keuangan, dan *intellectual capital* menarik untuk diteliti kembali karena masih terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Risiko Keuangan, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas, yaitu kinerja keuangan, risiko keuangan, dan *intellectual capital* terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Data-data yang akan digunakan untuk keperluan analisis didapat melalui situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2020-2022 pada sektor perbankan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi signifikan terhadap pengetahuan akademis di bidang keuangan dan ekonomi.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi sejumlah pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan pemerintah dalam memahami bagaimana kinerja keuangan, risiko keuangan, dan *intellectual capital* dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi dan referensi yang dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang akan meneliti tentang nilai perusahaan dengan menggunakan variabel kinerja keuangan, risiko keuangan, dan *intellectual capital*.

### 3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau tambahan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan terutama pada sektor perbankan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor mengenai nilai perusahaan sektor perbankan.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan dalam penelitian akan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini. Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan, Risiko Keuangan, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan”, maka terdapat 4 variabel yang akan dibahas, yakni Kinerja Keuangan, Risiko Keuangan, dan *Intellectual Capital* (sebagai variabel bebas), dan Nilai Perusahaan (sebagai variabel terikat). Di dalam bab ini akan terdapat tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengolahan data yang telah diperoleh berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti oleh penulis.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh serta saran yang diberikan oleh penulis bagi perusahaan, penelitian selanjutnya, dan investor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P. B., Wiagustini, N. L. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemediator Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2161–2192.
- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia)*. www.penerbituwais.com
- Amirullah, H. R., Dharma, F., & Putri, W. R. E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 2039–2050. www.idx.co.id
- Andina, A. S., Indriani, R., & Suranta, E. (2013). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Non Keuangan pada BEI yang mengimplementasikan Manajemen Risiko. *Jurnal Fairness*, 3(2), 117–134.
- Anshori, S., Pujiharjanto, C. A., & Ari Ambarwati, S. D. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Perbankan Studi Kasus Pada Bank Dengan Kategori Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 4 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(3), 1639–1648.
- Ardimas, W., & Wardoyo, D. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 57–66.
- Aristianto, M. E., & Sugianto. (2018). Pengaruh intellectual capital pada nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. In *Journal Fakultas Ekonomi Universitas DR Soetomo* (Vol. 26).
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112–1138.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14*. Salemba Empat.
- Choirunnisyah, J. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)*. UIN Maulana Malik Ibrahim.



- Dramawan, I. D. K. A. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Property. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 20(2), 158–167.
- Endri. (2010). Peran Human Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 179–190.
- Febriana, M., Panjaitan, F., & Astuti, N. (2018). Analisis Pengaruh Cash Holding, Kebijakan Dividen dan Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 13, 63–73.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Harsiatur, S., & Hidayat, W. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*.
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Hery. (2016). *Mengenal dan memahami dasar-dasar laporan keuangan*. PT. Grasindo.
- Human, A. Y. Al, & Sihotang, E. T. (2019). Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 255. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1639>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFEE.
- Kansil, L. A., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9, 232–241.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khoiroh, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Firm size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*.
- Kusuma Astari, R., & Darsono. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kusuma, I. L. (2015). Intellectual Capital : Salah Satu Penentu Keunggulan Bersaing. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(1), 48–54.

- Laan, T. I., Ndoen, W. M., & Jati, H. (2022). Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, 15(1), 117–135.
- Lestari, N., & Candra Sapitri, R. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Nafiroh, S., & Nahumury, J. (2017). The influence of intellectual capital on company value with financial performance as an intervening variable in financing institutions in Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 159–170. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.604>
- Nenden, P. S. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 69–78. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>
- Pravasanti, Y. A. (2017). Risiko Keuangan dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan Size, Inflasi, dan GDP Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 3(1), 27–40.
- Putra, S. F. (2022). *Pengaruh Financial Risk dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmadani, F. A., & Wulandari, P. P. (2022). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sebuah Analisis Pada Perusahaan Sektor Ritel Indonesia di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2019-2021)*.
- Ramadhan, M., & Takarini, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 374–383. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2305>
- Riadianto, D. V. (2016). Pengaruh Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba. In *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Ripany, E. (2022). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)*. Universitas Pakuan.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.

- Saragih, A. E. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital Dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Subagio, D. K., & Manalu, S. (2010). *Analisis Risiko Bisnis dan Risiko Keuangan Perusahaan Keluarga Sektor Industri Barang Konsumsi*.
- Sudarno, & Yulia, N. (2015). Intellectual Capital: Pendefinisian, Pengakuan, Pengukuran, Pelaporan Dan Pengungkapan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 155–167. <https://doi.org/10.19184/JAUJ.V10I2.1256>
- Sudibya, D. C. N. A., & Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. In *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunandes, A. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 7(1). [www.stieken.ac.id](http://www.stieken.ac.id)
- Susanti. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bei Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(2), 146–159.
- Swapradinta, K. D. (2016). *Analisis Faktor Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(10), 1–21.
- Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Utami, M. S. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 1, Issue 1).
- Wahiddirani Saputri, S., Oktavianna, R., & Benarda. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(1), 50–63.
- Wiagustini, N. L. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 112–122.
- Winardi. (2014). *Manajemen Perilaku Organisasi* (Vol. 2). Kencana Prenada Media Group.

- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Yulianti, I., Enas, & Setiawan, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank BNI yang terdaftar di BEI periode 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 60–70.
- Yulistiani, I. G. A. R., & Suryantini, N. P. S. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2108–2136.
- Yuskar, & Novita, D. (2014). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12, 332–356.

